

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:1) “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Creswell (2016:3) “metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data”. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survei. Menurut Creswell (2016:17) “penelitian survei (survey research) berusaha memaparkan deskripsi kuantitatif atau deskripsi numerik kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut”.

Metode penelitian ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu literasi keuangan dan kontrol diri terhadap variabel terikat yaitu perilaku menabung. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai variabel bebas (independen) yaitu literasi keuangan dan kontrol diri dengan variabel terikat (dependen) yaitu perilaku menabung, dan menguji variabel tersebut untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut dari obyek, individu, organisasi atau kegiatan yang memiliki suatu variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 57). Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 jenis variabel, yaitu:

##### **3.2.1 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas atau sering disebut dengan variabel independen merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), atau bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat menjadi sebab munculnya variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2).

### 3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau sering disebut dengan variabel dependen merupakan variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas (independen). Variabel terikat disebut sebagai variabel output yang dihasilkan dari variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah Perilaku Menabung (Y).

### 3.2.3 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Perilaku Menabung (Y)	Menurut Gadinasyin dalam (Resti, 2018:480) “Perilaku menabung merupakan suatu sikap yang positif, dimana di dalamnya tersimpan makna yang luar biasa, yaitu sikap menahan diri dan jujur”.	Jumlah skor Perilaku Menabung menggunakan skala likert yang bersumber dari indikator perilaku menabung	Data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang diberikan dan diisi oleh responden yaitu kelompok remaja masyarakat kampung cibogor hilir	1. Persepsi kebutuhan masa depan 2. Keputusan menabung 3. Tindakan penghematan (Werneryd dalam Firlianda, 2019)	Ordinal

Literasi Keuangan (X1)	Menurut Nababan dan Sadalia dalam (Putri dan Susanti, 2018:325) mengemukakan bahwa “Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan”	Jumlah skor Literasi Keuangan menggunakan skala likert yang bersumber dari indikator literasi keuangan	Data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang diberikan dan diisi oleh responden yaitu kelompok remaja masyarakat kampung cibogor hilir	1. Pengetahuan umum keuangan pribadi secara umum 2. Pengetahuan umum mengenai tabungan dan pinjaman 3. Pengetahuan umum mengenai asuransi 4. Pengetahuan umum mengenai investasi  (Mendari dan Kewal, 2013:133)	Ordinal
Kontrol Diri (X2)	Menurut Mahoney dan Thoresen dalam (Ghufron,	Jumlah skor Kontrol Diri menggunakan skala	Data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang	1. Kontrol Perilaku 2. Kontrol kognitif	Ordinal

	2010:23) ”kontrol diri merupakan jalinan secara utuh yang dilakukan individu terhadap lingkungannya”	likert yang bersumber dari indikator kontrol diri	diberikan dan diisi oleh responden yaitu kelompok remaja masyarakat kampung cibogor hilir	3. Kontrol pengambilan keputusan (Averil dalam Harahap, 2017)	
--	---	---	---	---	--

### 3.3 Desain Penelitian

Menurut Samsu (2017:49) desain penelitian merupakan gambaran totalitas perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin terjadi selama proses penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian Eksplanatori, alasan menggunakan metode penelitian eksplanatori ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan, sehingga penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang ada dalam hipotesis. Dengan desain eksplanatori maka penulis akan melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara tiga variabel yaitu Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Perilaku Menabung.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:130) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini

adalah generasi Z Kampung Cibogor Hilir Kota Tasikmalaya, dengan rentang usia 15-25 tahun. Alasannya karena pada rentang usia tersebut, mereka sudah berusia remaja, namun ternyata masih banyak yang mengalami permasalahan dalam pengelolaan keuangan sehingga menyebabkan mereka berperilaku konsumtif. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Rukun Tetangga (RT)	Jumlah
1.	RT 1	20
2.	RT 2	22
3.	RT 3	36
4.	RT 4	24
Jumlah		102

*Sumber: Ketua RT Kampung Cibogor Hilir, 2023*

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Memperoleh data jumlah kelompok remaja Kampung Cibogor Hilir dari masing-masing Ketua RT.
2. Menghubungi setiap Ketua RT yang terbagi menjadi 4 bagian.
3. Menyebarkan kuesioner yang di bantu oleh setiap Ketua RT.
4. Memeriksa jumlah sampel yang sudah berpartisipasi dalam penelitian.
5. Setelah semua data terkumpul sesuai dengan banyaknya jumlah remaja, maka penyebaran kuesioner diberhentikan, selanjutnya dilakukan dengan mengolah data hasil penelitian.

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang berfungsi sebagai perwakilannya. Menurut Sugiyono (2017:131) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Bailey dalam

Samsu (2022) mengatakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Nonprobability Sampling* yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:139) “Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel”.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang akan diteliti (Samsu, 2022) . Penulis tidak akan memperoleh data yang cukup untuk memenuhi standar data yang ditetapkan, jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan angket atau kuesioner yang disebarakan secara langsung melalui *google form*. Adapun alat penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **3.5.1 Kuesioner**

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan kuesioner dalam teknik pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2017:219) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut Siyoto & Sodik (2015:78) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk mengungkap variabel literasi keuangan dan kontrol diri. Pada penelitian, penulis menggunakan instrumen non tes berupa angket atau kuesioner yang disebarakan melalui *google form*.

#### **3.6.1 Kisi-kisi Instrumen**

Pertanyaan-pertanyaan yang akan disajikan dalam instrumen penelitian dirumuskan dengan menggunakan kisi-kisi instrumen sebagai panduan. Akan lebih baik jika kisi-kisi instrumen penelitian dibuat terlebih dahulu sebelum disusun.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>	<b>Jumlah Item</b>
Perilaku Menabung (Y)	1. Persepsi kebutuhan masa depan	Menabung secara rutin	1,2	3	3
		Perencanaan masa depan	4,5,6	7	4
		Mengidentifikasi kebutuhan	8,9	10	3
	2. Keputusan menabung	Perilaku	11,12	-	2
		Keputusan	13,14	-	2
		Tujuan	15	16	2
	3. Tindakan penghematan	Kegiatan penghematan	17,18	-	2
		Pola hidup sederhana	19,20	21	3
	<b>Jumlah Pernyataan</b>				
Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan umum keuangan pribadi secara umum	Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi	22,23	24	3
		Pemahaman keuangan pribadi	25	26	2

	2. Pengetahuan umum mengenai tabungan dan pinjaman	Tabungan	27,28	-	2	
		Pinjaman	29,30	-	2	
		Kartu kredit	31,32,33	-	3	
	3. Pengetahuan umum mengenai asuransi	Pengetahuan Asuransi	34,35	-	2	
		Produk asuransi	36,37	-	2	
	4. Pengetahuan umum mengenai investasi	Reksadana				
		Suku bunga pasar	38,40	39	3	
		Resiko investasi				
	Jumlah Pernyataan					19
	Kontrol Diri (X2)	1. Kontrol perilaku	Kemampuan mengendalikan situasi	41,42	43	3
Kemampuan mengatur stimulus			44,45	-	2	
2. Kontrol kognitif		Kemampuan memahami suatu kejadian	46,47,48	-	3	
		3. Kontrol stimulus	Kemampuan memilih tindakan	49,50	-	2



	Kemampuan mengambil keputusan	51,52,5 3	-	3
Jumlah Pernyataan				13

### 3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Dalam penelitian tersebut, penyusunan kuesioner dibentuk berupa berbagai pertanyaan dengan alternatif jawaban skala likert empat poin. Pengembangan kuesioner didasarkan pada indikator masing-masing variabel. Menurut Sugiyono (2017:152) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”. Dengan skala likert maka jawaban dari setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Masing-masing jawaban diberi skor 4,3,2,1 yang dirinci pada Tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5**

#### Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2021:94)

### 3.6.3 Uji Coba Instrumen

Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, biasanya terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian pada instrumen penelitian. Karena instrumen penelitian harus diuji mengenai tingkat validitas dan reliabilitasnya supaya hasil

dari instrumen tersebut dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen yang digunakan. Adapun dalam uji coba instrumen ini dilakukan diluar populasi dan sampel yaitu pada kelompok remaja Kampung Gunung Tanjung Kota Tasikmalaya.

### **3.6.3.1 Uji Validitas**

Digunakan untuk menguji valid atau tidaknya kuesioner. Jika pertanyaan yang akan diukur oleh kuesioner dapat mengungkap sesuatu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Menurut Sugiyono (2017:192-193) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang akan diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Rumus yang akan digunakan yaitu *Product Moment*. Hasil validitas diukur dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Uji validitas dapat dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, akan tetapi jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel maka dapat dinyatakan pertanyaan tersebut tidak valid, dengan taraf signifikansi yaitu 0,05.

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada 30 orang Generasi Z masyarakat Kampung Gunung Tanjung yang dilaksanakan secara langsung ke Kampung Gunung Tanjung, serta responden dapat mengisi kuesioner secara langsung dan melalui *google form*. Adapun pengujian validitas sendiri dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dapat kita ketahui dengan melihat pada tabel  $r$  tabel (*product moment*) dengan nilai signifikansi 0,05 dan uji dua arah. Jika dilihat berdasarkan jumlah responden (N) sebanyak 30 responden maka nilai  $r$  tabel sebesar 0,361.

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian dapat disajikan melalui tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Jumlah Item	Tidak Valid	Valid	No Item Tidak Valid
1	Perilaku Menabung (Y)	23	6	17	1,8,10,14,20,23
2	Literasi Keuangan (X1)	20	5	15	2,4, 10,11,18
3	Kontrol Diri (X2)	13	3	10	3,6,13
	<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>14</b>	<b>42</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 Penulis, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hasil uji validitas kuesioner perilaku menabung, literasi keuangan, dan kontrol diri sebanyak 42 butir pernyataan kuesioner yang dapat dinyatakan valid dan 14 butir pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Dengan variabel Y (perilaku menabung) sebanyak 17 butir pernyataan dapat dikatakan valid dan 6 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Kemudian untuk variabel X1 (literasi keuangan) sebanyak 15 butir pernyataan dapat dinyatakan valid dan 5 butir pernyataannya dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk variabel X2 (kontrol diri) sebanyak 10 butir pernyataan yang dapat dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

### 3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2016:234) mengemukakan “Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Menurut Arikunto (2016:236) untuk menguji taraf signifikansi koefisien reliabilitas tersebut, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengukur konsistensi/ keajegan soal. Perhitungan pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 23. Hasil pengolahan data yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Menabung (Y)	0,863	Sangat Tinggi
Literasi Keuangan (x1)	0,862	Sangat Tinggi
Kontrol Diri (x2)	0,818	Sangat Tinggi

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 Penulis, 2024*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas untuk variabel perilaku menabung sangat tinggi dengan koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,863. Kemudian untuk variabel literasi keuangan tingkat reliabilitasnya sangat tinggi dengan koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,862. Dan untuk variabel kontrol diri tingkat reliabilitasnya sangat tinggi dengan koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,818. Jadi berdasarkan nilai koefisien *cronbach's alpha* masing-masing variabel lebih dari 0,6 , maka dapat dibuktikan bahwa ketiganya memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi sehingga lat ukur tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017:226) “Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

#### **3.7.1 Uji Prasyarat Analisis**

##### **3.7.1.1 Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk memastikan apakah datanya distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2016:154) mengemukakan bahwa “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Model regresi yang baik

yaitu yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode uji *Kolmogrov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 *for windows*, dengan kriteria pengujian yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### **3.7.1.2 Uji Linearitas**

Menurut Silalahi (2018:54) menyatakan “Linearitas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear yang berarti ada hubungan garis yang lurus antara variabel independen dengan variabel dependen”. Uji linearitas dilakukn dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dengan kriteria pengujian jika signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear.

### **3.7.1.3 Uji Multikolinearitas**

Menurut Priyatno (2017:120) “Multikolinearitas berarti antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independennya. Menurut Ghozali dalam Priyatno (2017:120) cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikollinearitas umumnya adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, jika nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### **3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Priyatno (2017:126) mengemukakan “Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas”. Adapun kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai tersebut akan terjadi heteroskedastisitas.

## **3.7.2 Uji Hipotesis**

### **3.7.2.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Model ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi linear berganda akan dilakukan jika jumlah variabel bebas (X) minimal terdiri dari 2 variabel.

### **3.7.2.2 Uji t**

Menurut Ghozali dalam (Jusmansyah et al., 2020) mengemukakan “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen”. Adapun kriteria pengambilan keputusannya apabila berdasarkan signifikansi yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **3.7.2.3 Uji F**

Menurut Mulyono dalam (Jusmansyah et al., 2020) menyatakan “Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”. Adapun kriteria pengujian berdasarkan signifikansi yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3.7.2.4 Uji Determinasi**

Uji determinasi digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika terdapat nilai yang mendekati angka satu berarti variabel bebas memiliki kemampuan yang sangat baik. Sebaliknya, jika nilainya kecil maka kemampuan variabel bebas sangat terbatas.

## **3.8 Langkah-Langkah Penelitian**

Terdapat berbagai persiapan yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang harus di lalui dalam melakukan penelitian terbagi menjadi tiga tahapan yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahapan ini terdapat berbagai kegiatan seperti melakukan survey sebelum penelitian agar dapat mengetahui jumlah populasi yang akan diteliti,

mempersiapkan proposal penelitian, serta melakukan penyusunan instrumen penelitian.

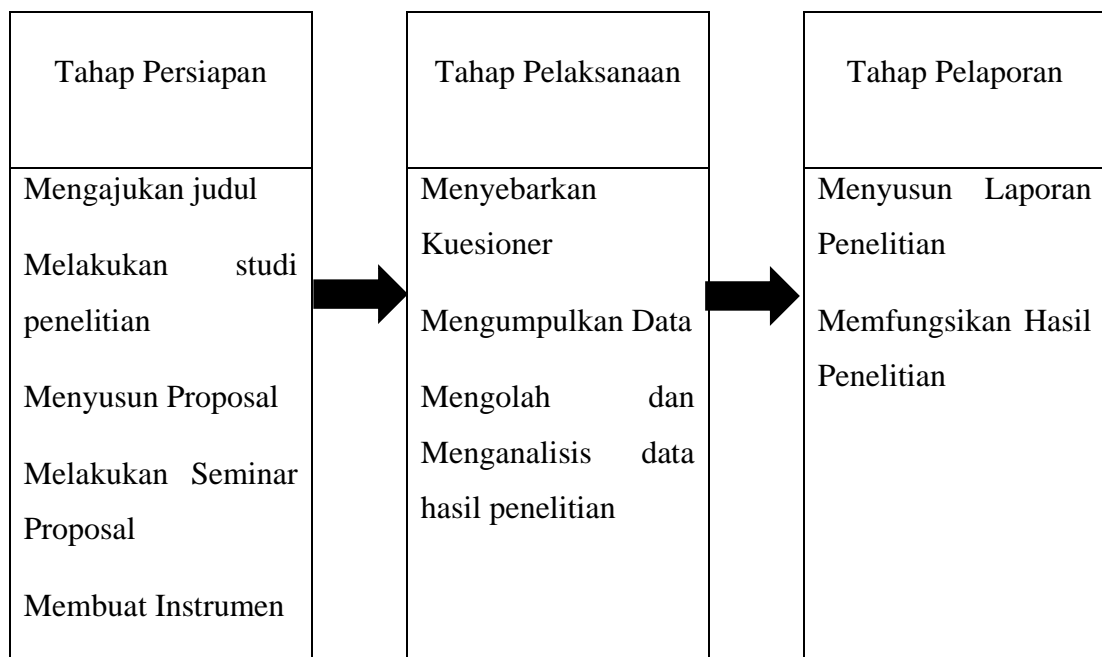
## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini panulis melakukan penelitian ke objek penelitian, meminta izin untuk melakukan pengambilan data, serta menyebarkan angket atau kuesioener untuk diisi. Setelah itu, melakukan pengolahan data dan analisi data dari hasil penelitian.

## 3. Tahap Pelaporan

Untuk tahap terakhir yaitu melakukan penyusunan laporan tiap bab dan pengumpulan lampiran, dan mempertanggungjawabkan atas hasil penelitian.

Adapun alur prosedur penelitian disajikan dalam gambar berikut:



**Gambar 3.1**

### **Alur Prosedur Penelitian**

## **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok Remaja Masyarakat Kampung Cibogor Hilir yang bertempat di Jl. Drs. Moch. Hatta, Kp. Cibogor Hilir, Kel. Sukamanah, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya.

### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan di mulai bulan Januari 2024 sampai bulan Juni 2024. Rencana jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:



**Tabel 3.8**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

Tahap Penelitian	No	Kegiatan	November 2023				Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan (Pra Penelitian)	1.	Melakukan penelitian pendahuluan																								
	2.	Menyusun proposal																								
	3.	Melakukan seminar proposal																								
	4.	Menyusun instrumen penelitian																								
Pelaksanaan (Penelitian)	1.	Menyebarkan dan mengunmpulkan kuesioner atau angkat																								
	2.	Mengolah data hasil penelitian																								
	3.	Menganalisa data hasil penelitian																								
Pelaporan	1.	Menyusun laporan penelitian																								
	2.	Memfungsikan hasil penelitian																								